

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan. Perusahaan mengetahui bahwa kinerja keuangan digunakan sebagai salah satu aspek yang digunakan pasar untuk menilai suatu perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan dengan target berjangka Panjang atau jangka pendek, target tujuan utama dari jangka waktu yang Panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai relative tinggi, akan berdampak pada seorang investor dengan tumbuhnya rasa percaya, baik itu mengenai kinerja perusahaan di masa sekarang atau harapan yang ditargetkan perusahaan untuk masa depan.

Perkembangan dunia industry saat ini berjalan begitu pesat, sehingga menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Semakin kerasnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dapat dicapai melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan merancang strategi. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk tetap unggul dipersaingan adalah dengan masuk ke pasar modal, sehingga menjadi lebih mudah untuk mendapatkan suntikan dana. Hal ini berdampak dengan semakin banyaknya investor yang tertarik pada perusahaan yang berada di pasar modal.

Dalam menghadapi era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola fungsi-fungsi penting di dalam perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan unggul dalam persaingan bisnis. Para pelaku bisnis juga dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki kelebihan kompetitif dari para pesaingnya. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan terutama bagi para pemegang sahamnya. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya pihak yang membantu pendanaan dalam perusahaan.

Faktor Fundamental dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk memprediksi harga saham saah satunya adalah rasio keuangan. Salah satunya adalah perusahaan LQ45. Perusahaan LQ45 diluncurkan pada februari 1997. Indeks ini memiliki kapitalisasi pasar yang menangkap kinerja 45 perusahaan paling liquid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). LQ45 mencakup mencapai 70% dari kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi di BEI.

Kriteria yang masuk dalam LQ45 adalah yang sudah bergabung selama 12 bulan terakhir, dengan rata – rata transaksi dan rata – rata nilai kapitalisasi saham dan pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular yang telah tercatat dalam BEI paling tidak selama 3 bulan.

Kinerja saham LQ45 masih bagus. Laporan keuangan emitmen LQ45 pun pada 2021 rata-rata membaik seiring meningkatnya harga komoditas, Valuasi saham-saham LQ45 yang semakin murah tentu akan semakin menarik investor yang lebih menekankan aspek valuasi dan fundamental. LQ45 merupakan indeks yang terbaik dengan kriteria mempunyai laporan keuangan yang seimbang, Tujuan pemeringkatan indeks LQ45 adalah pelengkap dari IHSG yang menyediakan sarana obyektif dan terpercaya untuk analisis keuangan, manajer investasi, investor dalam memonitoring pergerakan harga saham yang aktif di BEI.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan bertujuan penting bagi suatu perusahaan, maka berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa mendatang. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan melihat rasio harga pasar terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan harga yang bersedia dibayar investor untuk perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadikan suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan yang mengalami kenaikan dalam jangka Panjang. Nilai perusahaan tinggi jika harga saham juga tinggi. Menurut Puspita (2011), nilai perusahaan adalah pandangan investor pada perusahaan, hal ini sering dihubungkan dengan harga saham. Yang dimaksud harga saham adalah harga yang terjadi ketika saham diperdagangkan pada pasar saham. Ini akan mengundang banyak sekali investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan maka mengindikasikan kemakmuran pemegang saham.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013), Ukuran Perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besa, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Sedangkan

perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil, dan laba yang rendah. Perusahaan dapat terlihat tumbuh dengan baik dan mempengaruhi nilai perusahaan dari ukuran perusahaan yang besar. Pertumbuhan yang besar pada perusahaan akan lebih mudah memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal positif untuk perusahaan dengan pertumbuhan tinggi, sehingga respon positif mencerminkan nilai perusahaan yang tumbuh (Surya dan Rahayu, 2018)

Semakin besarnya ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk suatu perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik itu internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang menunjukkan skala perusahaan sangat berpengaruh pada kemudahan memperoleh utang, karena kreditur lebih mempercayai perusahaan-perusahaan besar

Faktor selain struktur modal dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya (Sunyoto, 2013). Profitabilitas memiliki arti penting didalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan lebih terjamin. Nilai suatu perusahaan dapat juga dipengaruhi dari profitabilitas perusahaan. Profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor. Investor dapat melihat seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, karena profit yang tinggi dari perusahaan dapat mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka.

Profitabilitas menggambarkan kinerja dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia, termasuk modal, jumlah kas, dan penjualan. Profitabilitas yang besar akan memberikan isyarat baik kepada investor dan akan berperan dalam memastikan berlangsungnya hidup jangka Panjang perusahaan di masa depan. Profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Penelitian akan menggunakan tiga variabel yang diprediksi dapat berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu, struktur modal yang diprosikan dengan rasio DER (Debt to Equity), ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang diprosikan dengan rasio ROE (Return on Equity). Alasan peneliti memilih ketiga variabel tersebut karena variabel-variabel tersebut untuk mewakili keputusan penting pada manajemen keuangan. Keputusan tersebut adalah keputusan

pendanaan (struktur modal), sementara profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan modal yang dimilikinya dan ukuran perusahaan menunjukkan kekuatan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya.

Sehingga tema dari penelitian ini berjudul PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?

1.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021?

1.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Juga dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan penegasan dan pembuktian terhadap analisis struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap pengaruh atau tidaknya sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas, dan memperluaskan penelitian

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan investasi untuk menanggulangi segala resiko akibat naik turunnya nilai saham di masa mendatang. Investor juga dapat menentukan keputusan perusahaan mana yang akan memberikan mereka keuntungan terbaik dengan menggunakan berbagai macam analisis.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dengan mengaplikasikan variable-variabel penelitian ini. Dan diharapkan dapat membantu para eksekutif perusahaan menjalankan bisnis dengan lebih efektif dan efisien dalam menaikkan nilai perusahaannya.